

## **ABSTRAK**

Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan (32 %), preeklamsia (26 %) dan infeksi (7,3 %). Preeklamsia dapat dicegah melalui pemeriksaan ANC yang adekuat dan komprehensif sehingga komplikasi yang ditimbulkan untuk maternal dan neonatal dapat dikurangi. komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh preeklamsia diantaranya eklamsia, solusio plasenta, sindrom HELLP, ablasio retina, gagal jantung, syok dan terjadinya kematian. Sedangkan komplikasi pada neonatal diantaranya prematur, afiksia dan kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komplikasi maternal dan neonatal pada ibu bersalin dengan preeklamsia di RSUD Kota Bandung tahun 2019 periode 1 Januari 2019 – 31 Mei 2019. Jenis penelitian ialah deskriptif menggunakan data rekam medik pasien dan sampel yang digunakan adalah seluruh ibu bersalin dengan preeklamsia.

Hasil penelitian pada ibu bersalin dengan preeklamsia memperlihatkan komplikasi maternal kurang dari setengahnya mengalami syok sebanyak 15 orang (26,8 %) dan memperlihatkan komplikasi neonatal kurang dari setengahnya mengalami asfiksia sebanyak 13 orang (23,3 %).

Simpulan didapatkan yang paling banyak komplikasi preeklamsia pada maternal yaitu syok dan pada neonatal yaitu asfiksia. Saran bagi pihak rumah sakit untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan melakukan peningkatan preventif seperti mendeteksi dini terjadinya preeklamsia pada waktu pemeriksaan kehamilan dan pelayanan pencegahan terjadinya risiko tinggi dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil dengan melakukan pelaksanaan penanganan preeklamsia

Kata kunci : Preeklamsia, Komplikasi, Maternal, Neonatal

( Buku 34, Jurnal 5, Artikel 1 ) ( 2009 – 2019 )